



what?

Berkah Si Lebah Mencegah jadi Parah The Bee Blessing for Health

Indonesia menduduki peringkat ke-4 dari 22 negara di dunia yang paling sering mengalami epidemik Penyakit tuberkulosis (TB). Inovasi ini bertujuan untuk menyediakan regimen berupa propolis cair yang berfungsi sebagai pelengkap obat anti tuberkulosis (OAT).

Propolis dapat membantu melindungi hati dari efek toksik OAT dan bersinergi dengan OAT dalam membasmikan penyebab penyakit tuberkulosis, yaitu bakteri *mycobacterium*. Selain itu, propolis juga dipercaya mampu mempercepat pemulihan status gizi, yang sangatlah penting dalam terapi TB. Khasiat propolis juga dapat ditemukan pada pasien-pasien penderita TB yang juga mengidap HIV/AIDS.

TRIGONA: Propolis Asli Indonesia sebagai Anti Tuberkulosis dan Anti HIV

Indonesia ranked 4th from 22 countries in the world which often host Tuberculosis (TB) epidemics. This Innovation aims to provide a regimen of liquid propolis, which complements the anti-tuberculosis therapy (OAT). Propolis should be able to protect the liver from toxic effects caused by OAT and accelerate the recovery of patients' nutritional status. This result can also be found in tuberculosis patients that suffers HIV/AIDS.

PERSPEKTIF

Untuk melawan penyakit secara efektif, kita perlu pelengkap untuk mengurangi efek samping obat, sekaligus meningkatkan daya tahan tubuh.





PROSPEK INOVASI

Kesiapan Inovasi : Kelayakan Ekonomis/Komersial Status : Dalam Proses Pengajuan
Kerjasama Bisnis : Terbatas

PATEN

KEUNGGULAN INOVASI

- Mampu melindungi hati (hepatoprotектив) dari efek toksik OAT
- Memiliki kemampuan cukup baik untuk membunuh mycobacterium Tb
- Mampu mempercepat pemulihan berat badan pasien Tb dan pasien Tb co HIV/AIDS
- Tersedia dalam bentuk sediaan cair yang mudah dikonsumsi

KATEGORI TEKNOLOGI



INOVATOR : Prof. Ir. Ahmad Sulaeman, Ph.D
Mahani, S.P, M.Si

Prof. Dr. Ir. Hardinsyah, MS

INSTITUSI : Institut Pertanian Bogor

ALAMAT : Direktorat Riset dan Inovasi
Gd. Andi Hakim Nasoetion Lt.5
Kampus IPB Darmaga
Bogor 16680 Jawa Barat

why?

TERUJI EFIKASI
SECARA KLINIS